

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Pendidikan yang baik tentu dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari dalam (internal) maupun faktor dari luar (eksternal) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Faktor-faktor eksternal seperti keadaan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. Sedangkan faktor internal seperti tingkat kemampuan dari peserta didik itu sendiri, motivasi, bakat dan juga minat dari peserta didik itu sendiri.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik semaksimal mungkin agar dapat berprestasi dan dapat mengatasi masalah-masalah yang dihadapinya. Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan paling pokok. Ini berarti berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh peserta didik. Tercapainya tujuan belajar itu dipengaruhi oleh bagaimana aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas ada kebiasaan siswa hanya mendengar dan menulis apa yang di katakan oleh guru, dan sewaktu belajar

di rumah atau di luar kelas hanya membaca dan menghafal bahan pelajaran saja. Selain itu ada juga kebiasaan siswa yang sewaktu mengikuti proses belajar mengajar di kelas sering mengajukan pertanyaan, mengemukakan pendapat/ide, menganalisis suatu masalah dan sebagainya, dan sewaktu belajar di luar kelas dia sering ke perpustakaan untuk memperdalam bahan pelajaran, menanyakan sesuatu yang tidak mengerti kepada orang yang lebih mengetahuinya, meringkas dengan kata-kata sendiri dan sebagai usaha yang dilakukan yang mendukung terhadap belajar. Bila kita bandingkan kebiasaan yang pertama dengan ke dua maka siswa yang kebiasaannya yang ke dua cenderung lebih berhasil dalam belajar, sebab siswa dalam belajar bukan pasif atau hanya mendengar, mencatat, membaca, dan menghafal saja, melainkan siswa itu harus aktif dan kreatif dalam belajar. siswa yang kreatif akan mampu mengatasi masalahnya dengan baik dan berkualitas, karena siswa tersebut mempunyai daya pikir yang lebih kuat, aktif, dan mempunyai keingintahuan yang cukup besar, sehingga akan mendapatkan prestasi belajar yang baik.

Faktor berikutnya yang tidak kalah penting dalam proses belajar adalah motivasi. Motivasi mengawali terjadinya perubahan pada setiap individu manusia, motivasi belajar dapat didefinisikan sebagai usaha-usaha siswa untuk menyediakan segala daya untuk belajar sehingga ia mau atau ingin melakukan proses pembelajaran. Seorang siswa yang menaruh minat terhadap materi pelajaran, biasanya perhatiannya akan lebih intensif dan kemudian timbul motivasi dalam dirinya untuk mempelajari materi tersebut.

Rendahnya motivasi siswa dalam belajar akan berpengaruh terhadap prestasi yang dicapai. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan menunjukkan minat besar dan perhatiannya terhadap tugas-tugas belajar. Sebaliknya siswa yang memiliki motivasi rendah akan menunjukkan keengganannya, cepat bosan, dan akan berusaha menghindari kegiatan belajar mengajar. Motivasi dalam belajar dapat berasal dari dalam diri sendiri, motivasi ini terjadi karena keinginan naluri untuk melakukan sesuatu, dan motivasi yang berasal dari luar akan mendukung peserta didik untuk berprestasi. Intensitas motivasi seorang peserta didik akan menentukan tingkat pencapaian prestasi belajar. Sadirman (2001:11) menyatakan “seorang siswa yang memiliki intelegensi cukup tinggi, bisa jadi akan berpengaruh terhadap prestasinya karena kekurangan motivasi”. Tinggi rendahnya motivasi siswa dalam belajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajar yang akan dicapai oleh peserta didik.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika guru SMK Swasta Prayatna Medan menyampaikan materi di kelas ternyata banyak siswa yang hanya mengikuti apa yang dikatakan guru dan tidak ada kreatif dalam belajar. Hal ini terlihat dari aktivitas siswa didalam kelas yang cenderung pasif. Siswa tidak banyak bertanya dan tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa tidak berani mengungkapkan pendapatnya dan cenderung menunggu jawaban dari guru. banyak juga siswa yang tidak memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menunjang pelajarannya. Mereka hanya mengharapkan ilmu bersumber dari guru dan buku pegangan yang mereka miliki. Selain itu semangat mereka dalam belajar kurang terlihat darimereka yang lesu dan tidak bergairah

dalam mengikuti pelajaran. Pelajaran berlangsung melempem dan kurang hidup (Aktif). Untuk nilai rata-rata dari 82 siswa yang dilihat dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) masih banyak yang belum mencapai tingkat ketuntasan yaitu 75. Lemahnya motivasi serta tidak adanya kreativitas siswa dalam belajar akan melemahkan semangat siswa dalam mengikuti pelajaran. Dengan kata lain kreativitas dan motivasi ini akan berdampak pada prestasi belajar yang akan dicapai siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian sehubungan dengan masalah di atas dengan judul **“Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Swasta Prayatna Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian-uraian latar belakang masalah yang terdapat di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kreativitas belajar siswa kelas X SMK Swasta Prayatna Medan T.P 2014/2015.
2. Rendahnya motivasi belajar siswa kelas X SMK Swasta Prayatna Medan T.P 2014/2015.
3. Rendahnya prestasi belajar siswa kelas X SMK Swasta Prayatna Medan T.P 2014/2015.

1.3 Pembatasan Masalah

Sebenarnya banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan ada beberapa masalah dalam penelitian ini, maka perlu pembatasan masalah sehingga lebih terfokus. Maka yang akan diteliti oleh penulis adalah “ Pengaruh kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta Prayatna Medan T.P 2014/2015 ”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “ Apakah ada pengaruh antara kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta Prayatna Medan T.P 2014/2015 ”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta Prayatna Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta Prayatna Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa SMK Swasta Prayatna Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperluas pengetahuan dan menambah wawasan baru mengenai pengaruh kreativitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan bahan perhitungan bagi pihak sekolah tempat penelitian akan pentingnya kreativitas dan motivasi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.
3. Bahan masukan dan bahan referensi bagi mahasiswa di Universitas Negeri Medan dan pihak-pihak lain yang membutuhkan.